

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *discovery learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa IV. Dimana terlihat perbedaan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji t diperoleh nilai sig sebesar 0,001 artinya  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, model *discovery learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.
2. Model *discovery learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa IV. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Hasil nilai sig = 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat peningkatan dari nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen atau *discovery learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.

## B. Saran

Saran – saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi guru sebaiknya menggunakan beragam model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji model dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini sangat penting karena model dan pendekatan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting terhadap proses pembelajaran.